

**LAPORAN TRACER STUDY**  
**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**



**PERIODE TRACER STUDY 2018**

**Tim Tracer Study : 1. Gregorius Widiyanto,SE.,MM**  
**2. Deki Sulistiyo,S.Pd,M.Pd**  
**3. Cathrine Goutawa,SM**

## LEMBAR PENGESAHAN

Perguruan Tinggi : Universitas Buddhi Dharma  
Unit Pelaksana : Biro Kemahasiswaan  
Judul Laporan : Laporan Tracer Study Periode Tracer 2018  
Penanggung Jawab  
Nama : Sutrisna,SE.,SH.,MM.,M.Kn  
Jabatan : WAREK III  
Pelaksana Survey  
Ketua Pelaksana : Deki Sulistiyo, S.Pd., M.Pd.  
Anggota : Cathrine Goutawa, S.M.  
Gregorius Widiyanto, S.E., M.M.

Tangerang, 14 Maret 2020

Ketua Pelaksana



Deki Sulistiyo, S.Pd., M.Pd.

Menyetujui



Dr.Suryadi Winata, C.P.A,(Aust)

Penanggung jawab



Sutrisna,SE.,SH.,MM.,M.Kn

## DAFTAR ISI

### IDENTITAS TIM TRACER STUDY

- I. PENDAHULUAN
  - I.1 Pengertian Tracer Study
  - I.2 Tujuan Tracer Study
  - I.3 Manfaat Tracer Study
- II. METODE TRACER STUDY
  - a. Organisasi Pelaksana
  - b. Tahapan Tracer Study
  - c. Pengumpulan Data
- III. PELAKSANAAN
- IV. HASIL DAN ANALISIS
- V. PENUTUP
- VI. LAMPIRAN

## IDENTITAS TIM TRACER STUDY

1. Nama : Gregorius Widiyanto,MM  
Jabatan : Kepala Biro Kemahasiswaan
2. Nama : Deki Sulistiyo,S.Pd  
Jabatan : Staf Kerjasama
3. Nama : Chatrine Gouwtawa,SM  
Jabatan : Staf Kemahasiswaan

Tangerang, 14 Maret 2020

Tim Tracer Study,



**Gregorius Widiyanto,MM**  
Kepala Biro Kemahasiswaan



**Deki Sulistiyo,S.Pd,.M.Pd**  
Staff Biro Kerjasama



**Chatrine Gouwtawa,SM**  
Staff Biro Kemahasiswaan

## **I. PENDAHULUAN**

*Tracer Study* merupakan salah satu studi yang mampu menyediakan informasi yang bermanfaat untuk kepentingan evaluasi perguruan tinggi terkait kinerja lulusan kompetensi yang diharapkan dari tiap lulusan dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi.

*Tracer Study* juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara perguruan tinggi dengan dunia kerja professional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi kepentingan (stakeholders) dan pengguna (user), dan merupakan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi perguruan tinggi. Dalam pelaksanaannya, *Tracer study* dilaksanakan oleh Warek III bidang kemahasiswaan yang menjembatani antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industry. *Tracer study* perlu dilakukan secara melembaga, terstruktur dan dengan metodologi dan analisis yang tepat untuk memperoleh hasil yang terukur, akurat dan dapat diperbandingkan.

### **1.1 Pengertian Tracer Study**

*Tracer study* berhubungan dengan penelusuran alumni khususnya dalam hal pencarian kerja dan situasi kerja serta data kompetensi. Studi ini mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk menyempurnakan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan Tinggi.

Kegiatan *Tracer Study* yang dilaksanakan Warek III bidang kemahasiswaan yang bertugas menangani alumni memberikan manfaat secara langsung bagi UBD. Hasil studi yang dilakukan setiap tahun akan dilaporkan kepada Warek III untuk kemudian dilakukan pembahasan dan evaluasi bagi perkembangan dan perbaikan kurikulum.

### **1.2 Tujuan Tracer Study**

*Tracer study* bertujuan untuk :

1. Mengetahui keberadaan lulusan (alumni) serta menjalin komunikasi secara berkelanjutan.

2. Mengetahui hasil pendidikan dalam bentuk keterserapan alumni dai dunia kerja.
3. Mengidentifikasi profil kompetensi dan ketrampilan lulusan.
4. Mengetahui hubungan pelaksanaan kurikulum dan kebutuhan pasar kerja.
5. Memenuhi kriteria akreditasi/sertifikasi (BAN-PT)

### **1.3 Manfaat Tracer Study**

Tracer Study bermanfaat bukan hanya untuk untuk Universitas saja,tetapi juga dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja. Jadi tracer study dapat membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya.

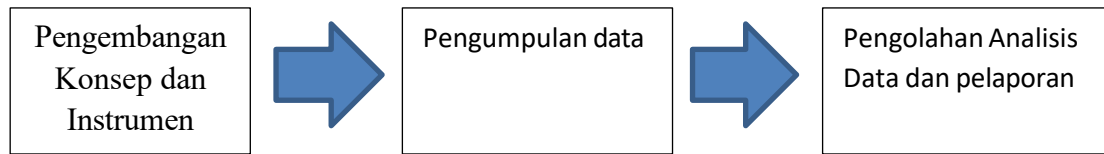
Bagi Universitas ,informasi mengenai kompetensi yang relevansi bagi dunia kerja dapat membantu dalam perbaikan kurikulum dan system pembelajaran.Manfaat lainnya adalah sebagai berikut :

1. Sebagai data base alumni berdasarkan program studi dan tahun lulusan.
2. Sebagai masukan/informasi untuk pengembangan institusi.
3. Sebagai bahan evaluasi untuk melihat hubungan antara perguruan tinggi dengan dunia kerja.
4. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan tenaga pendukung akademik.
5. Sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum.
6. Sebagai bahan untuk membangun jaringan dengan alumni.

## **II. METODE TRACER STUDY**

Metodologi penelitian dalam tracer study bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai alur tahapan pelaksanaan kegiatan tracer study di Universitas Buddhi Dharma yang dimulai dari pengembangan konsep dan instrumen, pengumpulan data alumni, pengolahan, dan analisis data hingga diperoleh kesimpulan dan dilaporkan dalam laporan tracer study. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, yang tujuannya mengumpulkan data pada suatu waktu tertentu untuk memberikan gambaran obyek yang diteliti. Penelitian dilakukan selama bulan Maret sampai dengan Juli 2020. Adapun skema konsep penelitian tracer study seperti Gambar 2.1 dibawah ini.

Gambar 2.1 Tahapan Tracer Study



Tahapan pengembangan konsep dan instrumen adalah mendefinisikan tujuan menentukan strategi survey yang akan dilakukan, merumuskan pertanyaan untuk instrumen, melakukan uji coba dan membuat instrumen secara online berdasarkan standar dari Ristekdikti.. Ketua pelaksana bersama tim melakukan penyusunan rencana kerja untuk keseluruhan proses kegiatan tracer study, mulai dari penentuan konsep dan instrumen survei, penentuan jumlah responden. Setelah itu tim melakukan penyusunan kuesioner yang disesuaikan dengan standar kuesioner dari Ristekdikti yang dibuat secara online maupun offline dan menyimulasikan sistem kuesioner tersebut sebelum digunakan. Kuesioner yang telah teruji kemudian diunggah ke portal tracer study dengan alamat akses [bit.ly/trc-UBD](https://bit.ly/trc-UBD)

## 2.1 Organisasi Pelaksana

Kegiatan tracer study dilaksanakan oleh WAREK III bidang kemahasiswaan yang bertugas menangani alumni, dengan susunan struktur organisasi sebagai berikut :



## 2.2 Tahapan Tracer Study

Tracer study dilaksanakan sebagai berikut :

### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan pertanyaan yang dibuat mengacu pada materi kuesioner dari RISTEK DIKTI yang diambil melalui web RISTEKDIKTI dengan ditambahkan beberapa pertanyaan yang diperlukan yang nantinya kuesioner tersebut dijawab oleh alumni.

### 2. Data kontak alumni

Data kontak alumni yang dibutuhkan terdiri dari nama, program studi, tahun lulus, nomor telepon, email, Data ini diperoleh dari Bagian Sistem Informasi (SISFO)

### 3. Update data alumni

Update alumni dilakukan dengan mengecek ulang data yang diperoleh dari SISFO dengan data yang diperoleh dari Bagian Administrasi Akademik (BAA)

### 2.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh para alumni yang disebarkan baik secara langsung maupun lewat google form yang dikirimkan kemasing-masing alumni melalui WA blast atau email. Pengumuman pengisian kuesioner Tracer Study dilakukan melalui media social yang ada di UBD. Secara offline kuesioner dibagikan kepada alumni yang telah selesai mengikut ujian sidang dan dinyatakan lulus. Namun bagi alumni yang belum mengisi kuesioner diingatkan kembali dengan pengiriman SMS, apabila setelah 3 kali dikirim SMS, namun belum ada respon, mereka dihubungi melalui telepon oleh staff kemahasiswaan. Kemajuan pengisian dipantau oleh staff, kepala bagian alumni dan kepala biro kemahasiswaan.

### III. PELAKSANAAN

Pelaksanaan Tracer Study dilaksanakan untuk menelusuri alumni yang lulus pada tahun 2018

#### a. Jadwal pelaksanaan Tracer Study :

No	Kegiatan	Waktu
1	Rapat koordinasi Tim Tracer Study	Maret 2020
2	Pelaksanaan Tracer Study	April 2020
3	Rapat koordinasi dan monitoring	Mei 2020
4	Penyusunan Laporan	Juli 2020

Metode Tracer Study yang digunakan metode offline dan online yaitu dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada alumni dua tahun setelah lulus.

## b. Target dan Populasi

Dalam Tracer study 2018 yang di sasar adalah alumni Universitas Buddhi Dharma yang lulus apada tahun 2018 . Universitas Buddhi Dharma tahun 2018 meluluskan mahasiswa/I dengan perincian sebagai berikut :

No	Jurusan	Jumlah
1.	Teknik Informatika	85
2	Sistem Informatika	72
3	Manajemen Infoematika	15
4	Manajemen	181
5	Akuntansi	254
6	Akuntansi (D3)	9
7	Sastra Inggris	38
Jumlah		654

## IV . HASIL DAN ANALISIS

### 1. Response Rate

Pada penelitian tracer study, waktu dalam pengumpulan data harus dibatasi dengan penutupan kuisisioner. Setelah tahapan pengumpulan data selesai maka selanjutnya memilah dan memilih data dengan melakukan koding data kemudian mengolahnya dengan bantuan program Ms Excel dan SPSS. Pengolahan tahap pertama adalah menghitung Net Response Rate dan Gross Response Rate dengan rumus sebagai berikut:

$$e = (d/c)*100\%$$

$$f = (d/a)*100\%$$

Keterangan:  $e = \text{Net Response Rate}$   $a = \sum \text{Target populasi}$

$f = \text{Gross Response Rate}$   $b = \sum \text{Populasi tidak ada kontak}$   $d = \text{jumlah responden}$

$c = \text{target subyek (a-b)}$

Tabel target dan Populasi

<i>Jumlah Populasi Target</i>	654	
<i>Undelivered (Tidak terkirim )</i>	22	4%
<i>Subyek terlacak</i>	632	96%
<i>Responden (mengisi Kuesioner TPS)</i>	621	95%
<i>Gross response rate</i>	$621/654 \times 100\%$	95%
<i>Net response rate</i>	$621/632 \times 100\%$	98%

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan alumni UBD tahun 2018 sebanyak 654 setelah dibagikan kuesioner alumni yang terlacak sebanyak 632 atau 96% sedangkan kuesioner yang tidak terkirim disebabkan sudah berganti nomer atau alamat sebanyak 22 atau 4%. Dari alumni yang terlacak alumni yang mengisi kuesioner sebanyak 627 atau 95% . Jadi Gross response rate nya sebesar 95% sedangkan Net response ratenya sebesar 98%. Dengan perincian sebagai berikut

No	Jurusan	Jumlah
1.	Teknik Informatika	78
2	Sistem Informatika	68
3	Manajemen Infoematika	14
4	Manajemen	173
5	Akuntansi	242
6	Akuntansi (D3)	9
7	Sastra Inggris	37
Jumlah		621

## 2. Waktu Tunggu

Data perolehan pekerjaan alumni sesuai dengan waktu tunggu adalah sebagai berikut :

No	Jurusan	Jumlah	Rata-rata waktu tunggu (bulan)
1.	Teknik Informatika	78	3,4
2	Sistem Informatika	68	4
3	Manajemen Infoematika	14	3,4
4	Manajemen	173	4
5	Akuntansi	242	3,4
6	Akuntansi (D3)	9	3,6
7	Sastra Inggris	37	4
Jumlah		621	

Mahasiswa dengan waktu tunggu dibawah 6 bulan sebanyak 627 orang atau 100% dengan rata-rata waktu tunggu 3-4 bulan sementara itu mahasiswa dengan waktu tunggu diantara 6 sampai dengan 18 bulan sebanyak 0 orang atau 0 % sedangkan mahasiswa dengan waktu tunggu diatas 18 bulan sebanyak 0 orang atau 0%. Dengan demikian data waktu tunggu untuk setiap jurusan Universitas Buddhi Dharma sangat baik mahasiswa kebanyakan sudah memperoleh kerja dibawah 6 bulan atau mereka sudah bekerja sebelum lulus. Berdasarkan data diatas rata-rata waktu tunggu lulusan adalah 4 bulan Dengan demikian waktu tunggu untuk lulusan 2018 setiap jurusan di Universitas Buddhi Dharma sudah melebihi standar yang sudah ditetapkan oleh ketentuan dikti.

## 3. Aspek Pembelajaran Secara Umum

Salah satu feedback penting bagi Universitas Buddhi Dharma adalah mengetahui aspek pembelajaran yang dinilai oleh alumni lulusan Universitas Buddhi Dharma

tahun 2018. Poin penilaian aspek pembelajaran dibagi menjadi 7 yaitu sebagai berikut.

a. Perkuliahan

Seberapa besar interaksi antara dosen dengan mahasiswa (perkuliahan tidak didominasi dosen).

b. Demonstrasi

Seberapa besar Dosen sering mendemonstrasikan materi-materi yang diajarkan.

c. Partisipasi Riset

Seberapa besar anda dilibatkan dalam penelitian atau pengabdian kepada masyarakat oleh dosen.

d. Magang

Seberapa besar Anda diberi kesempatan untuk magang di perusahaan/instansi tertentu.

e. Praktikum

Seberapa besar porsi praktikum yang diberikan selama Anda kuliah di Universitas Buddhi Dharma.

f. Kerja Lapangan

Seberapa besar anda diberi kesempatan untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan.

g. Diskusi

Seberapa besar anda dilibatkan dalam diskusi.

Aspek pembelajaran di Universitas Buddhi Dharma dari ketujuh poin diatas, dengan menggunakan skala likert yang susunan bobotnya terbalik yaitu 1 = Sangat Besar, 2 = Besar, 3 = Cukup Besar, 4 = Kurang, dan 5 = Tidak Sama Sekali. Dimana ini bertujuan untuk mengontrol tingkat ketelitian atau keseriusan responden dalam memberikan

respon (Nasir, 1999). Scoring item unfavorable tersebut kemudian ditransformasi kedalam scoring favorable.

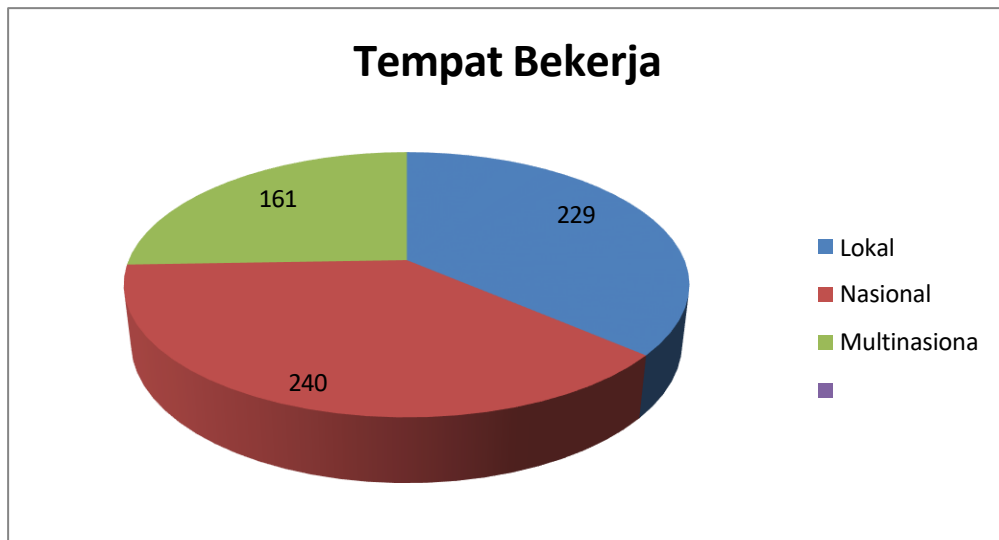
Dari hasil penelitian tracer study Universitas Buddhi Dharma menunjukkan bahwa secara umum penilaian alumni lulusan tahun 2018 pada aspek pembelajaran di Universitas Buddhi Dharma termasuk kategori baik dengan rata-rata sebesar 3,705. Diskusi merupakan aspek pembelajaran paling besar dengan nilai 3,892 yang menunjukkan bahwa para lulusan saat di perkuliahan dilibatkan langsung dalam diskusi oleh dosen. Sedangkan yang masih harus diperbaiki yaitu pada aspek keterlibatan lulusan dalam riset dan kesempatan lulusan diberi magang ke perusahaan.

**c. Ukuran Tempat Kerja**

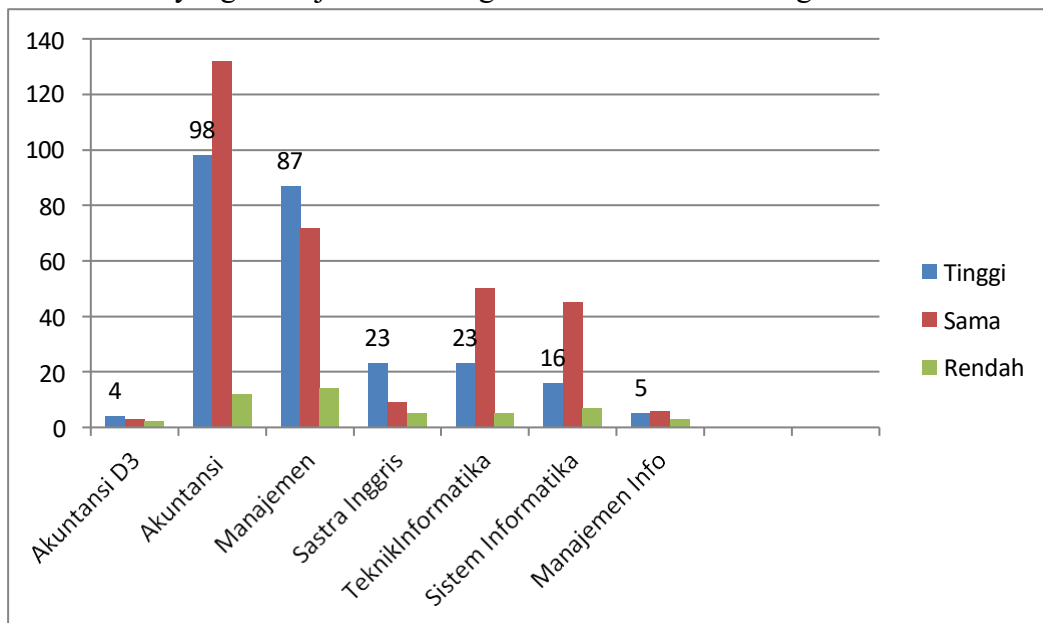
Jumlah lulusan terlacak yang bekerja berdasarkan ukuran tempat kerja adalah sebagai berikut

No	Jurusan	Jumlah	Tempat kerja		
			Local/ Wiraswasta daerah	Nasional	Multinasonal /Internasiona l
1.	Teknik Informatika	78	39	23	11
2	Sistem Informatika	68	22	37	9
3	Manajemen Infoematika	14	5	8	1
4	Manajemen	173	56	70	47
5	Akuntansi	242	98	80	64
6	Akuntansi (D3)	9	2	6	1
7	Sastra Inggris	37	7	11	19
Jumlah		621	229	240	152

Dari 621 alumni yang terlacak mereka bekerja di beberapa tempat dengan skala industry: 229 atau 36% yang bekerja local/berwirausaha tanpa ijin, 240 atau 38% yang bekerja di perusahaan skala nasional, 152 atau 24% yang bekerja skala multinasional/internasional.



Data alumni yang bekerja sesuai dengan keahlian adalah sebagai berikut :



Jurusan	Tinggi	Sama	Rendah
Akuntansi D3	4	3	2
Akuntansi	98	132	12
Manajemen	87	72	14
Sastra Inggris	23	9	5
Teknik Informatika	23	50	5
Sistem Informatika	16	45	7
Manajemen Info	5	6	3
<b>Jumlah</b>	<b>256</b>	<b>317</b>	<b>48</b>

Data alumni yang bekerja sesuai dengan keahlian adalah sebagai berikut :

Alumni yang mempunyai keahlian yang lebih rendah dari perusahaan sebanyak 48 atau 7% .Alumni yang mempunyai kemampuan sedang 317 atau 51% sedangkan alumni yang mempunyai keahlian tinggi sejumlah 256 orang atau 48%..

#### d. Kepuasan pengguna

Data Alumni yang dinilai perusahaan adalah 149 Orang dari jumlah yang terlacak dengan hasil sebagai berikut :

No	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Integritas (etika dan Moral )	25	70	5	-
2	Keahlian berdasarakan bidang ilmu	37	50	13	-
3	Bahasa Inggris	20	40	30	8
4	Penggunaan Teknologi Informasi	42	52	8	-
5	Komunikasi	50	45	4	-
6	Kerjasama tim	35	56	9	-
7	Pengembangan diri	25	53	3	
Total		234	366	72	8

## V. PENUTUP

### a. Kesimpulan

Kesimpulan Penelitian tracer study Universitas Buddhi Dharma Program Tahun 2018 dengan populasi lulusan tahun 2018 sebanyak 654 dan yang memiliki kontak sebesar dan yang bersedia mengisi kuesioner sebanyak 621 responden atau dengan jumlah response rate sebesar 98%. Dari hasil penelitian, didapatkan karakteristik alumni Program Studi lulusan tahun 2018 sebagian besar bekerja di tingkat lokal sebesar 36%, tingkat nasional sebesar 38%, dan tingkat internasional/multinasional sebesar 24% dengan gaji rata-rata sebesar 4,5-5 juta. Masa tunggu lulusan rata-rata adalah 4 bulan. Pencarian kerja yang dilakukan alumni sebesar 51,28% melalui relasi dan 46,67% melalui internet/medsos, dengan rata-rata mengirim lamaran sebanyak 4 perusahaan.

Sedangkan dari segi kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmu lulusan sebesar 84,92% sudah selaras. Penilaian alumni mengenai kontribusi Universitas Buddhi Dharma dalam membentuk kompetensi alumni secara keseluruhan pada kategori tinggi yaitu sebesar 71,9%. Jenis kompetensi tertinggi yaitu pada kompetensi kemampuan komunikasi dan kemampuan adaptasi dengan nilai 87%, sedangkan jenis kompetensi terendah pada kemampuan bahasa Inggris dengan nilai 41% dan keterampilan riset dengan nilai 58%.

#### **b Saran**

1. Mencarikan solusi yang tepat agar masa tunggu lulusan yang rata-ratanya selama 4 bulan diturunkan .
2. Dalam aspek pembelajaran prodi harus memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk berpartisipasi dalam kegiatan riset yang lebih banyak dikarenakan aspek tersebut memiliki nilai terendah dibanding aspek yang lain.
3. Kontribusi Universitas Buddhi Dharma dalam pembentukan kompetensi lulusan perlu ditingkatkan kembali terutama pada kemampuan bahasa Inggris dan keterampilan riset mahasiswa yang secara teknis dilakukan oleh program studi.
4. Informasi pekerjaan atau karir melalui Unit Karir di Universitas Buddhi Dharma harus bisa menjadi faktor utama lulusan dalam pencarian kerja. Termasuk pelatihan karir dan tes rekrutmen.
5. Perlu dukungan program studi dalam melakukan sosialisasi kegiatan tracer study kepada mahasiswa sejak awal, sehingga saat mereka lulus nanti mereka mengetahui kewajiban dalam pengisian kuesioner tracer study.
6. Hasil tracer study harus ditindaklanjuti oleh program studi guna mengevaluasi dan memperbaiki sistem pendidikan di masing-masing program studi (kurikulum, pengajaran, dll).

## Referensi

Ahmad Syafiq. 2008. **Tracer Study University Of Indonesia**. Universitas Indonesia.

Bambang, Setia Budi. 2018. **Report Tracer Study ITB**. ITB.

Nazir, Moh. 1999. **Metode Penelitian. Cetakan Ketiga**. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Schomburg, Harald. 2003. **Handout for Graduate Tracer Studies**. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel. Germany.

Sucipto, Sigit Dwi. 2016. **Tracer Study Universitas Sriwijaya Tahun 2016**. Palembang: Unsri Press.